

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan :

1. Hasil pengkajian didapatkan pasien 1 yaitu Ny.N 63 tahun dengan keluhan Keluarga mengatakan 3 hari tidak mau makan, tidak ada komunikasi, sering tidur dan nafas ngorok. Mulai sore ini pasien tampak sesak napas. Pasien 2 yaitu Tn.H 65 tahun mengatakan lemes, sesak nafas mulai semalam, dan memberat pagi tadi. Kedua pasien mengalami gagal napas dan menggunakan alat bantu napas yaitu ventilator dengan ETT.
2. Masalah keperawatan yang muncul kedua pasien adalah bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Intervensi yang disusun adalah sesuai dengan diagnosa dan masalah yang muncul dari pasien yaitu dengan tindakan suction berkala.
4. Implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi yang disusun. Implementasi yang dilakukan pada pasien terkait dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif yaitu tindakan suction berkala.
5. Evaluasi setelah tindakan suction berkala pada hari ketiga perawatan menunjukkan pasien 1 dan 2 mengalami penurunan tanda dan gejala bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Perawat

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien agar lebih maksimal, khususnya pada pasien gagal napas perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif.

2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan pengetahuan yang telah ada sebelumnya guna menambah/meningkatkan ketrampilan, kualitas dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah pada pasien gagal napas dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi pasien gagal napas dengan masalah keperawatan yang lain.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien gagal napas.